

BUKU KERJA MAHASISWA

MODUL



**Diberikan pada Mahasiswa Semester II
Fakultas Kedokteran Unhas**

**Disusun oleh
Dr. dr. Farida Ilyas, Sp.KK
dr. Baedah Madjid, Sp.MK**

BLOK IMUNOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2015

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti scenario diatas, anda harus mendiskusikannya dalam satu kelompok diskusi yang terdiri dari 12 – 15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris yang dipilih oleh kelompok anda sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh tutor atau secara mandiri.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual diperpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video dan internet untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa atau mensintesa informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Melakukan penilaian atas pelaksanaan tutorial pada umumnya dan kinerja tutor.
5. Melakukan penilaian atas kinerja mahasiswa lain dalam kelompoknya.
6. Berkonsultasi pada narasumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
7. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
8. Melakukan praktikum di laboratorium biokimia., patologi klinik, patologi anatomi dan mikrobiologi/immunologi.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini:

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam scenario di atas, dan tentukan kata/ kalimat kunci skenario diatas.
2. Identifikasi problem dasar scenario diatas dengan, dengan membuat beberapa pertanyaan penting.
3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Klasifikasikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin di capai oleh mahasiswa atas kasus tersebut diatas.
6. Cari informasi tambahan tentang kasus diatas dari luar kelompok tatap muka. Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.
7. Laporkan hasil diskusi dan sistesis informasi-informasi yang baru ditemukan. Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan tutor.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas dapat diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam

bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan** :
 - * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
 - * Brain-storming untuk proses 1 – 5,
 - * Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan,
5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat (terahir): **diskusi panel dan tanya pakar**. **Tujuan:** untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
7. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan lengkap.**

Catatan :

- **Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL MEU melalui ketua kelompok.**
- **Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.**
- **Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL MEU**
- **Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.**

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor.
2. Diskusi kelompok tanpa tutor (Diskusi mandiri, yang bisa dilakukan kapan saja)
3. Konsultasi pada pakar.
4. Kuliah khusus dalam kelas.
5. Aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video dan internet (untuk mencari informasi tambahan).
6. Praktikum di laboratorium, Mikrobiologi/Immunologi, dan Patologi Klinik.

TIME TABLE

| PERTEMUAN | | | | | | |
|-----------------------------|---|---|---------------------------------|---------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| I | II | III | IV | V | VI | VII |
| Pertemuan I (Penjelasan) | Pertemuan Mandiri (Brain Stroming) | Tutorial I Pengum- pulan informasi Analisa & sintese | Mandiri Praktikum CSL | Kuliah kosultasi | Tutorial II (Laporan & Diskusi) | Pertemuan Terakhir (Laporan) |

PRAKTIKUM

1. Laboratorium Histologi.
2. Laboratorium Mikrobiologi/Immunologi
3. Laboratorium Patologi Klinik.
4. Laboratorium Biokimia

SUMBER INFORMASI

1. Buku Ajar & Jurnal:
 - 1.1. Histologi**
 - 1.1.1. Arif: Immune, Blood and Lymphatic System, Mosby.
 - 1.1.2. Junqueirq :Basic Histology, McGrow Hill
 - 1.2. Patologi Anatomi**
 - 1.2.1. Kumar, Abbas: Pathologic Basis of Diseases, Elsevier Saunders.
 - 1.2.2. Griffin: Immunology and hematology, Mosby.
 - 1.3. Immunologi**
 - 1.3.1. Abbas: Basic Immunology Function and Disordres of the Immune System, Saunders.
 - 1.3.2. Abbas: Cellular and molecular Immunology, WB. Saunders
 - 1.3.3. Adi S. Imunodermatologi bagi pemula. Bandung : FK-UNPAD. 2000.
 - 1.3.4. Aisah B. Urtikaria. Dalam : Djuanda A, Hamzah M, Aisah B, Ed. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi III. Jakarta : FKUI. 1999 :153-9.
 - 1.3.5. Arshad: Allergy, Churchill Livinstone.

- 1.3.6. Baratawidjaya KG : Imunologi dasar. Edisi V. Jakarta : Gaya Baru. 2002.
- 1.3.7. Bernstein: handbook of Allergic Disorders, Lippincott.
- 1.3.8. BuLmester: Color Atlas of Immunology, Thieme
- 1.3.9. Davidmale: Immunology: an Illustared outline, Mosby
- 1.3.10. Ezekowitz: Innate Immunology, Humana Press
- 1.3.11. Fireman, Philip: Atlas of allergies and Clinical Immunology, Mosby
- 1.3.12. Isenberg: Autoimmune Diseases, Bios Scientific Publisher
- 1.3.13. Parslow : Clinical Immunology, McGrow Hill
- 1.3.14. Paul: Fundamental Immunology, 5th Edition, Lipincolt
- 1.3.15. Sharon: basic Immunology, LWW
- 1.3.16. Soter NA. Urtikaria and angioedema. In : Freedberg IM, Eizen AZ, Wolff K, Austen K, Goldsmith, Eds. Dermatology in general medicine. 6th ed. New York : McGraw-Hill. 2002.
- 1.3.17. Stiehm: Immunologic Disorders in Infants and Children, WB Saunders.
- 1.3.18. Yotis: Microbiology & Immunology, McGrow Hill.

2. Bahan handout dan diktat, patologi klinik. imunologi dasar, imunologi klinik

3. Sumber lain :

3.1.VCD./CD

3.1.1. Atlas hematology, Farmedia

3.1.2. Interactive Color Atlas of Histology, Gartner and Hiatt

3.2.Internet.

3.3.Slide.

3.4.Tape/radio/majalah(Jurnal).

4. Dosen pengampu

| NO. | N A M A | BAGIAN | TLP. KANTOR | HP/FLEXI |
|-----|--|------------------|--|---|
| 3. | dr. Robert Setiadji | Farmakologi | | 081241192512 |
| 5. | Prof. dr. Moch. Hatta, PhD, Sp.MK | Mikrobiologi | Email:hattaram@indosat.net.id | 5204009(flex) |
| 6 | dr. St. Wahyuni, Ph.D | Parasitologi | wahyunim@yahoo.com | 08152531325 |
| 7 | Dr. Alwi Mappiase, PhD, Sp.KK | Kulit & Kelamin | | 04115400069 0811414498 081241003003 |
| 8. | dr. Uleng Bahrun, Ph.D, Sp.PK | Patologi Klinik | ulengbahrun@yahoo.com | 085656166678 |
| 9. | Prof. dr. Syarifuddin Wahid, PhD, SpPA | P A | Syarifuddin_wahid@yahoo.com | 0811417346 |
| 12 | Dr. Bahrul Fikri Sp.A | I.P. Anak | | |
| 13 | Dr. dr. Riskiana Djamin, Sp.THT-KL | Bagian THT | | |
| 14 | Dr. Agussalim Bukhari, M.Med., Ph.D, Sp.GK | Bagian Gizi | agussalimbukhari@yahoo.com | 081241850858 |
| 15 | Dr. Upik Miskad, PhD, Sp.PA | Patologi Anatomi | | 081355690220 |

BUKU KERJA MAHASISWA

MODUL 1

BERCAK MERAH PADA KULIT



**Diberikan pada Mahasiswa Semester II
Fakultas Kedokteran Unhas**

**Disusun oleh
Dr. dr. Farida Ilyas, Sp.KK
dr. Baedah Madjid, Sp.MK**

**BLOK IMUNOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2015**

MODUL 1 : BERCAK MERAH PADA KULIT

PENDAHULUAN

Modul **Bercak Merah Pada Kulit** ini adalah bagian dari mata kuliah **Sistim Immunologi** yang diberikan pada mahasiswa semesterII yang mengambil mata kuliah tersebut. TIU dan TIK modul ini disajikan pada permulaan buku ini, agar dapat dimengerti secara menyeluruh tentang konsep dasar penyakit-penyakit yang disebabkan oleh hipersensitif..

Anda diharapkan mampu menjelaskan semua aspek tentang pilek menahun, antara lain: penyebab dan patomekanisme terjadinya penyakit, kelainan jaringan, dan pemeriksaan lain yang dibutuhkan untuk menunjang diagnosis, dan penatalaksanaan.

Sebelum menggunakan modul ini, tutor dan mahasiswa diharapkan membaca TIU dan TIK tersebut sehingga pada diskusi tidak terjadi penyimpangan dari tujuan serta tercapainya kompetensi minimal yang diharapkan. Bahan untuk diskusi dapat diperoleh dari bacaan yang tercatat pada modul. Kuliah pakar akan diberikan atas permintaan anda oleh pakar yang bersangkutan, dalam pertemuan konsultasi antara peserta kelompok diskusi anda dengan ahli yang bersangkutan.

Penyusun mengharapkan modul ini dapat membantu anda dalam memecahkan masalah penyakit immunologis yang disajikan.

Makassar, 2 Februari 2015

Tim Penyusun

MODUL 1 : BERCAK MERAH PADA KULIT

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menyebutkan reaksi hipersensitif yang menyebabkan bercak merah pada kulit dan menjelaskan tentang penyebab, patomekanisme reaksi yang bersangkutan, terutama imunopatogenesis terjadinya reaksi ini, kerusakan jaringan, tanda/gejala yang ditemukan, cara diagnosis penunjang, serta penatalaksanaan kasus yang bersangkutan.

K A S U S

SKENARIO 1 : Bercak merah pada kulit.

Seorang ibu rumah tangga berumur 20 tahun datang ke Dokter Praktek Swasta dengan keluhan bercak kemerahan berbatas tegas di pergelangan tangan, muncul 4 hari yang lalu. Bercak tersebut agak hangat pada perabaan, terasa gatal dan tidak ada nyeri pada penekanan. Kelainan ini sifatnya kambuhan terutama setelah mencuci. Lokasi kelainannya bisa disela-sela jari tangan atau disela jari kaki.

SKENARIO 2: Bintul-bintul merah pada kulit

Seorang anak perempuan berusia 7 tahun di bawah oleh ibunya ke Puskesmas karena pada seluruh tubuhnya timbul bintul-bintul merah yang gatal, dan muntah-muntah. Timbulnya bintul merah pada kulit anak ini sudah sering terjadi terutama pada musim hujan. Tidak ada demam.